

**BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM PENCEGAHAN
COVID-19 DI MASJID AT-TAQWA DESA SUKABANJAR
KABUPATEN PESAWARAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Tugas-Tugas dan Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S1) dalam Ilmu
Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh:

**IMA KAMILIA
NPM. 1841040294**

Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam




**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023**

**BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM PENCEGAHAN
COVID-19 DI MASJID AT-TAQWA DESA SUKABANJAR
KABUPATEN PESAWARAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Tugas-Tugas dan Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (SI) Dalam Ilmu
Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh:
IMA KAMILIA
NPM. 1841040294



Pembimbing I : Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd
Pembimbing II: Badarudin, S.Ag, M,Ag

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023**

ABSTRAK

Bimbingan Rohani Islam adalah proses pemberian bantuan, pemeliharaan, pengembangan dan pengobatan ruhani dari segala macam gangguan dan penyakit yang mengotori kesucian fitrah ruhani manusia agar selamat sejahtera dunia akhirat didasari pada tuntunan Al-Qur'an dan Al-Sunnah, dalam pencegahan covid-19 ini sangat penting untuk memastikan bahwa lingkungan kita kondusif untuk memenuhi kebutuhan fisik dan mental, disertai dengan diberikannya pedoman tentang vaksinasi agar penularan covid-19 berkurang, maka dari itu perlu adanya kegiatan bimbingan rohani Islam yang diberikan oleh pembimbing rohani untuk meneguhkan keimanan pada diri seseorang agar tidak mudah terhasut pada suasana pandemi saat ini, bahwa sanya vaksin tidak berbahaya. Rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Pelayanan Bimbingan Rohani Islam Dalam Pencegahan Covid-19 Di Masjid At-Taqwa Desa Sukabanjar Kabupaten Pesawaran.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Menurut sifatnya penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu menggambarkan secara lengkap data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi, sumber data dalam penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dan teknik Snowball Sampling, dengan sumber data primer Ustad pembimbing dan Para jamaah, analisis data dalam penelitian ini menggunakan teori Miles dan Huberman melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan rohani Islam yang diberikan adalah kegiatan Bimbingan Rohani Islam Masjid At-Taqwa berisi ta'lim, tausiyah, dzikir, dan doa-doa juga membaca Al-Quran. Metode yang digunakan adalah lisan, tulisan dan audio visual. Sedangkan materi yang digunakan adalah materi aqidah tauhid, shalat, do'a dan dzikir. untuk menguatkan rohani para Jamaah Masjid At-Taqwa. Sedangkan Pencegahan yang berupa pengadaan sarana di Masjid At-Taqwa Desa Sukabanjar Kabupaten Pesawaran langsung melakukan pengadaan seperti; menyiapkan sarana cuci tangan, *hand sanitizer*, tisu, masker dan memasang pesan hidup sehat dan bersih.

Kata Kunci : *Bimbingan Rohani Islam Dalam Pencegahan Covid-19*



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721) 704030

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Bimbingan Rohani Islam Dalam Pencegahan
Covid-19 Di Masjid At-Taqwa Desa Sukabanjar
Kabupaten Pesawaran**

Nama : Ima Kamilia

NPM : 1841040294

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosah
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd
NIP. 196909151994032002

Pembimbing II

Badarudin, S.Ag, M.Ag
NIP. 197508132000031001

Mengetahui

Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam

Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd
NIP. 196909151994032002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721) 704030

PENGESAHAN


Skripsi Dengan Judul **“Bimbingan Rohani Islam Dalam Pencegahan Covid-19 Di Masjid At-Taqwa Desa Sukabanjar Kabupaten Pesawaran”**. Oleh : **Ima Kamilia, NPM : 1841040294**, Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Kamis, 16 Febuari 2023**.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. H. Zamhariri, S.Ag., M.Sos.I


(.....)

Sekretaris : Fiqih Amalia, M.Psi, Psikolog


(.....)

Penguji I : Dr. H. Rosidi, M.A


(.....)

Penguji II : Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd


(.....)

Penguji III : Badarudin, S.Ag., M.Ag


(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Dr. Abdul Syukur, M.Ag
NIP. 196511011995031001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ima Kamilia
Npm : 1841040294
Jurusan/Prodi : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul : “Bimbingan Rohani Islam Dalam Pencegahan Covid-19 Di Masjid At-Taqwa Desa Sukabanjar Kabupaten Pesawaran” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun tiruan dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka, apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Maret 2023
Penulis



Ima Kamilia
NPM : 1841040294

MOTTO

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَتَنْظُرُوْا نَفْسَكُمْ مَّا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۚ اِنَّ

اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ﴿١٨﴾

“ Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatkannya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Hasy : 18)”



PERSEMBAHAN

Ku persembahkan skripsi ini kepada :

1. Ayah Thamrin RBS dan Ibu Masnun yang tercinta yang telah mendukungku, mendidik ku, dan memberi semangat, cinta, kasih sayang, yang serta ketulusan doa, sehingga dapat mengantarkanku menyelesaikan pendidikan S1 di UIN Raden Intan Lampung, Terima Kasih atas bimbingannya, nasehat, yang tiada henti untuk mencapai keberhasilan ku, semoga selalu diberikan hidayah, kesehatan, dan rahmat oleh Allah SWT.
2. Keluarga besar ku yang selalu memberikan semangat dan selalu mendoakan ku dilangkah ku sampai saat ini.
3. Kakak ku Atu farida yang selalu memotivasi aku dan selalu memberi ku nasehat dan mendukung ku agar sukses dalam mencapai cita-cita.
4. Dan terimakasih kepada kakak 10 yang telah menyamati aku setiap saat.
5. Adik-adik aku yang selalu mendukung aku selama saat ini.
6. Ayu Yana yang selalu membantu aku dan memberikan nasihat yang baik untukku agar aku sukses dalam mencapai cita-citaku.
7. Abang Mouad Hermiach Terimakasih kepada kamu yang selalu menyemangati dan selalu memberiku nasehat yang baik dan selalu mendoakan aku di dalam sholat mu.

RIWAYAT HIDUP

Penulis di lahirkan pada tanggal 18 Desember 2000 di desa Gunung Haji Kecamatan Pubian Kabupaten Lampung Tengah anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan Ibu Masnun dan Bapak Thamrin, riwayat pendidikan formal yang penulis jalani adalah : SDN Gunung Haji Kabupaten Lampung Tengah dan pada tahun 2012 lulus, dan penulis menyelesaikan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 2 Padang Ratu Kabupaten Lampung Tengah dan pada tahun 2015 lulus, dan penulis menyelesaikan sekolah menengah atas MA Al-Fatah Natar Kabupaten Lampung Selatan dan pada tahun 2018 lulus.

Selanjutnya pada tahun 2018 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung melalui jalur UMPTKIN Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru jalur tes bersama UIN Raden Intan Lampung Tahun Ajaran 2018/1019.



KATA PENGANGTAR

Asslamu 'alaikum Warahmatullaahi Wabarokaatuh

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan ilmu pengetahuan, kekuatan dan petunjuknya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Bimbingan Rohani Islam Dalam Pencegahan Covid-19 Di Masjid At-Taqwa Desa Sukabanjar Kabupaten Pesawaran” Sholawat teriring salam kepada junjungan alam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga, dan pengikut yang taat menjalani syariat-Nya.

Peneliti menyusun skripsi ini, sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada program strata satu (S1) Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Dalam upaya penyelesaian ini penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, S.Sos.,M.Pd selaku ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam dan selaku Pembimbing I, berkat bimbingan dan arahan beliau penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Umi Aisyah, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
4. Bapak Badarudin, S.Ag, M.Ag selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen maupun seluruh civitas akademika Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu dan memotivasi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

6. Seluruh Petugas Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung serta Petugas Perpustakaan Pusat UIN Raden Intan Lampung.
7. Masdji At-Taqwa Desa Sukabanjar Kabupaten Pesawaran, khususnya kepada Ustad Pitoyo yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dengan ikhlas meluangkan waktu dalam memberikan informasi.
8. Teman-teman seperjuangan Jurusan Bimbingan Konseling Islam angkatan 2018 khususnya kelas D. terimakasih atas motivasi dan do'a dari semua pihak baik yang tercantum maupun tidak tercantum, menjadi amal ibadah disisi Allah SWT. Aminn.
9. Almamater tercinta Fakultas Dakwah UIN Raden Intan Lampung beserta dosen dan staf-stafnya yang telah mendewasakan pemikiranku.

Semoga amal kebaikan yang telah diberikan akan mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT, *Alhamdulillah* atas hidayah dan karunia-Nya kemudian dengan bimbingan dan saran dari berbagai pihak terutama dosen pembimbing I dan II juga segenap teman-teman yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, hingga akhirnya dapat terselesaikan dengan baik.

Akhirnya hanya kepada Allah kita harapkan keridhoan-Nya atas segala pengorbanan dan pengabdian kita, serta ampunan-Nya atas segala kekurangan dan kesalahan.

Wassalaamu 'alaikum Warohmatullaahi Wabarokaatuh

Bandar Lampung, 24 Juli 2022
Penulis

Ima Kamilia
1841040294

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	5
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Masalah	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	9
H. Metode Penelitian	12
I. Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM PENCEGAHAN COVID-19	
A. Bimbingan Rohani Islam	21
B. Definisi Bimbingan Rohani Islam.....	21
C. Tujuan Bimbingan Rohani Islam	24
D. Fungsi Bimbingan Rohani Islam	25
E. Bentuk Pelayanan Bimbingan Rohani Islam.....	26
F. Metode Bimbingan Rohani Islam	27
G. Materi Bimbingan Rohani Islam.....	28

**BAB III GAMBARAN UMUM MASJID AT-TAQWA
DESA SUKABANJAR KABUPATEN
PESAWARAN**

A. Gambaran Umum Masji At-Taqwa.....	31
1. Sejarah Masjid AT-Taqwa	31
2. Visi, Misi dan Tujuan Masjid At-Taqwa.....	33
3. Profil Masjid At-Taqwa	34
4. Struktur Masjid At-Taqwa	35
5. Sarana dan Perlengkapan Masjid At-Taqwa.....	36
6. Pekerjaan Parajamaah Di Masjid At-Taqwa.....	36
7. Fasilitas Parajamah Di Masjid At-Taqwa.....	36
8. Jumlah Parajamaah Di Masjid At-Taqwa.....	37
9. Jumlah Ketua Masjid At-Taqwa.....	38
B. Bimbingan Rohani Islam Dalam Pencegahan Covid-19.....	38

**BAB IV ANALISIS BIMBINGAN ROHANI ISLAM
DALAM PENCEGAHAN COVID-19 DI
MASJID AT-TAQWA DESA SUKABANJAR
KABUPATEN PESAWARAN**

Bimbingan Rohani Islam Dalam Pencegahan Covid-19 Di Masjid At-Taqwa Desa Sukabanjara Kabupaten Pesawaran.....	55
---	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Priodisasi Ketua Masjid At-Taqwa	33
2. Sarana Masjid At-Taqwa	36
3. Jumlah Parajamaah Di Masjid At-Taqwa.....	37
4. Jumlah Ketua Masjid At-Taqwa	38
5. Petugas Bimbingan Rohani Islam Di Masjid At-Taqwa	39
6. Jadwal Bimbingan Rohani Di Masjid At-Taqwa.....	42
7. Materi Bimbingan Rohani Islam Di Masjid At-Taqwa	43



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1) Struktur Masjid At-Taqwa	35



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Lampiran I Pedoman Wawancara
2. Lampiran II Pedoman Observasi
3. Lampiran III Dokumentasi
4. Lampiran IV Wawancara dengan Ustad / Konselor
5. Lampiran V wawancara Parajamaah
6. Lampiran VI Sk Judul
7. Lampira VII Surat Perubahan Judul
8. Lampiran VIII Surat Dari Dekan Ke PTSP
9. Lampiran IX Surat Keterangan Penelitian Ke PTSP
10. Lampiran X Surat Izin Penelitian
11. Lampiran XI Surat Telah Melaksanakan Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penelitian yang berjudul : “*Bimbingan Rohani Islam Dalam Pencegahan Covid-19 Di Masjid At-Taqwa Desa Sukabanjar Kabupaten Pesawaran*”. Ini agar menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam memahami arti yang terkandung didalam judul tersebut, maka memberikan penjelasan tentang pengertian dan maksud penelitian ini sebagai berikut.

Menurut Arifin dalam Nurul Hidyati menjelaskan bahwa bimbingan rohani Islam segala kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan rohaniah dalam lingkungan hidupnya, agar orang tersebut mampu mengatasinya sendiri karena timbul pada diri pribadinya suatu harapan kebahagiaan hidup saat sekarang dan masa yang akan datang.¹

Menurut Musnawar dalam Samsul Arifin bimbingan rohani Islam adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup didunia dan akhirat.²

Dari Penjelasan diatas dapat penulis simpulkan bahwa Bimbingan rohani Islam proses bantuan yang dilakukan dengan cara memberikan motivasi tentang agama Islam sehingga orang tersebut merasa dirinya nyaman sehingga dapat mengatasi permasalahannya dengan cara berfikir rasional. Bimbingan rohani Islam merupakan bantuan agama Islam atau memberikan Masukan-masukan yang berupa ketenangan jiwa seperti kaidah-

¹Arifin, Isep Zainal. *Bimbingan Penyuluhan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers. 2009), 2

² Samsul Arifin, *Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), 17

kaidah Islam yang membuat seseorang tersebut mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

World Health Organization mengungkapkan (WHO) bahwa sanya pencegahan covid-19 menjadi hal oenting yang harus dilakukan oleh setiap orang. Pencegahan akan membantu memutus mata rantai penularan dan penyelamatan diri serta keluarga anda dari infeksi.

Menurut Prod. Dr. Kusnadi Rusmil pencegahan covid-19 merupakan hal yang sangat penting dilakukan, oleh karena nya dianjurkan bagi semua untuk vaksinasi agar mengurangi penyebaran virus covid-19.³

Dari penjelasan diatas dapat penulis simpulkan bahwa sanya pencegahan covid-19 ini sangat penting untuk memastikan bahwa lingkungan kita kondusif untuk memenuhi kebutuhan fisik dan mental, disertai dengan diberikannya pedoman tentang vaksinasi agar penularan covid-19 berkurang.

Masjid At-Taqwa mulai dibangun pada tahun 2003 M, yang berlokasi di Dusun V RT. 002 RW. 005 Desa Sukabanjar, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Sebelum dibangunnya Masjid At-Taqwa pada waktu itu khususnya masyarakat Dusun V RT. 002 hanya memiliki mushola sebagai tempat melaksanakan ibadah khususnya sholat berjama'ah. Mushola yang hanya berukuran 6 m x 6 m didirikan pada tahun 1991 dengan dana swadaya masyarakat. Mushola dibangun dengan bahan material seadanya berupa kayu dan bambu berbentuk geribik. Diatas tanah seluas 100 meter persegi yang diwakafkan oleh Bapak Sapar untuk didirikan mushola tersebut di atas.⁴

Dari penjelasan diatas dapat penulis simpulkan bahwa Masjid At-Taqwa Desa Sukabanjar Kabupaten Pesawaran ini merintis dari nol dari yang sangat sederhana yang terbaut dari kayu 6 m x 6

³ Kusnadi Rusmil, Ketua Tim Riset Uji Klinis Vaksin Covid-19 Universitas Padjadjaran Pencegahan Covid

⁴ Dokementasi Sejarah Singkat Berdirinya Masjid At-Taqwa Desa Sukabanjar Kabupaten Pesawaran, 21 Desember 2021

m yang dibuat hanya beberapa orang dengan bergotongroyong, pada tahun 2003 Jamaah pun hanya beberapa orang saja tetapi dengan semangat para jamaah lambat laun jamaah bertambah dari yang sebelumnya 1 sampai 5 Jamaah menjadi 10 sampai 20 orang hingga akhirnya para jamaah memutuskan untuk merenovasi Masjid yang ukuran kecil menjadi ukuran besar seperti sekarang ini dan alhamdulillah setelah Masjid direnovasi para jamaah pun bertambah banyak yang tadinya 20 orang menjadi lebih banyak.

Bimbingan Rohani Islam adalah proses pemberian bantuan, pemeliharaan, pengembangan dan pengobatan ruhani dari segala macam gangguan dan penyakit yang mengotori kesucian firah ruhani manusia agar selamat sejahtera dunia akhirat didasarkan kepada tuntunan Al-Qur'an dan Al-Sunnah.⁵

Covid-19 merupakan virus dari keluarga coronavirus yang dapat menyebabkan penyakit menular dan fatal, serta menyerang manusia dan mamalia lain hingga ke paru-paru di saluran pernafasan. Biasanya penderita Covid-19 akan mengalami demam, radang tenggorokan, pilek atau bahkan batuk, yang bahkan dapat menimbulkan gejala awal pneumonia, virus ini dapat menyebar melalui kontak dekat dengan penderita cairan pernafasan dan Covid-19. Tubuh pasien saat batuk atau air liur.

Covid-19 yang juga dikenal sebagai virus corona oleh masyarakat merupakan virus yang menyerang sistem pernafasan. Coronavirus dapat menyebabkan penyakit pernafasan dan kematian akibat pneumonia akut. Ini adalah jenis virus baru yang dapat menyebar ke manusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja, termasuk bayi, anak-anak, dewasa, dan lanjut usia. Virus ini bernama Covid-19 yang pertama kali ditemukan di Wuhan, China pada Desember 2019. Virus ini menyebar dengan cepat dan menyebar di belahan China lainnya bahkan di banyak negara termasuk Indonesia.

Cara terbaik dalam mencegah covid-19 yaitu dengan seiring mencuci tangan dengan teratur dengan air mengalir dan sabun

⁵ Isep Zaenal Arifin, *Bimbingan & Perawatan Rohani Islam Di Rumah Sakit*, (Bandung: Fokusmedia, 2017), 1

atau hand sanitizer dengan kandungan alkohol 60%, menggunakan masker saat sedang sakit atau tidak sakit, menjaga jarak dan menghindari kontak dengan orang yang sakit, dan menjaga daya tahan tubuh, mengonsumsi makanan sehat seperti sayuran dan buah-buahan, dan rutin berolahraga, tidur yang cukup, tidak merokok, dan tidak mengonsumsi minuman beralkohol. Selain itu, hindari pula kepanikan dan stres yang berlebihan sebab dapat menurunkan kekebalan tubuh yang dimiliki. Dalam mengatasi wabah covid-19 ini, diharapkan Bapak-bapak untuk tetap tenang dan berpikir positif agar mental sehat dan daya tubuh tetap tidak lemah.⁶

Asal mula virus corona pertama kali muncul di pasar hewan dan makanan laut di Wuhan. Kemudian dilaporkan banyak pasien yang terjangkit virus ini, yang ternyata terkait dengan pasar hewan dan seafood. Hewan liar seperti ular, kelelawar dan ayam banyak dijual di pasaran. Diduga virus tersebut berasal dari kelelawar. Diduga juga virus tersebut menyebar dari hewan ke manusia dan kemudian dari manusia ke manusia.⁷

Jadi menurut penulis bimbingan rohani Islam adalah suatu bimbingan untuk meneguhkan keimanan pada diri seseorang untuk mencegah covid-19 dan tidak mudah terhasut pada suasana pandemi saat ini bahwa sanya vaksin itu tidak berbahaya.

Para kepala keluarga yang ada di Masjid At-Taqwa desa sukabanjar kabupaten pesawaran mempererat kerukunan dan persatuannya serta menjunjung tinggi ajaran agama islam sebagai pewaris para ulama yang berpegang teguh pada Al-Quran dan Hadits. Oleh karenanya pada malam sabtu dan hari sabtu di Masjid At-Taqwa desa sukabanjar selalu diadakan ta'lim dan mengaji bersama dimana Ustad Pitoyo (selaku ketua yang membimbing) menguatkan kerohanian para jamaah tersebut dalam

⁶ Sita Laksmi Andarini, *Mencegah Covid-19*, Vol. 1, No 1/Proceeding Seminar Nasional/ <https://hellosehat.com/hidups-sehat/tips-sehat/cara-mencegah-covid-19/> (Di akses pada januari Tahun 2021)

⁷ Britt Yip and Valeria Perasso, BBC World Service, <https://repository.ummat.ac.id> (Di akses pada januari 2021)

pengecahan covid-19 yang ada di Masjid At-Taqwa desa sukabanjar kabupaten pesawaran.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas tersebut maka maksud dari penelitian ini adalah bimbingan rohani Islam yang diberikan kepada para jamaah di Masjid At-Taqwa dalam pengecahan covid-19. Dapat menimbulkan rasa nyaman dan membuat jiwa merasa tenang bagi para jamaah di Masjid At-Taqwa tersebut.

B. Latar Belakang Masalah

Bimbingan Rohani Islam ialah proses pemberian bantuan, pemeliharaan, pengembangan, dan pengobatan ruhani dari segala macam gangguan dan penyakit yang mengotori kesucian fitrah ruhani manusia agar selamat sejahtera dunia akhirat didasarkan kepada tuntunan Al-Qur'an dan Al-Sunnah dan hasil ijtihad melalui metodologi penalaran dan pengembangan.⁸

Bimbingan yang dimaksud ialah bimbingan rohani Islam dengan memberikan pembinaan dan pengasuhan secara utuh, baik pembinaan secara jasmani maupun rohani. Pembinaan tersebut berupa pelaksanaan keagamaan tentang akidah, akhlak dan syariah. Melalui pemahaman keagamaan tentunya akan menjadi pribadi yang baik, menjadi kebiasaan baik yang selalu tertanam dalam kehidupan sehari-hari, mengetahui segala perbuatan baik dan buruk dan mengamalkan perintah-perintah Allah SWT.

Islam “itu agama Allah, ajaran-ajarannya yang berupa pokok-pokok akidah (kepercayaan) dan pokok-pokok syariat (peraturan) telah disampaikan kepada nabi Muhammad SAW. Selanjutnya beliau ditugaskan untuk menyampaikan kepada segenap manusia dan menyarankan supaya mereka memeluk agama Islam dan menjalankan menurut semestinya.⁹ Islam disini berupa

⁸ Isep Zaenal Arifin, *Bimbingan dan Perawatan Rohani Islam di Rumah Sakit*, (Bandung: Fokusmedia, 2017), 1

⁹ Syekh Mahmud Syaltut, *Akidah dan Syari'ah Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), 9

mengajarkan pokok-pokok akidah sesuai dengan aturan yang disampaikan oleh Rasulullah SAW yang menyarankan umat manusia supaya taat, patuh, dan menjalankan ajaran agama Islam dengan seharusnya dan sebaik-baiknya.

Bimbingan rohani Islam adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh seorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan-kesulitan rohaniah dalam lingkungan hidupnya agar orang tersebut mampu mengatasinya sendiri, keasadaran atau penyerahan diri terhadap kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa, sehingga timbul pada diri pribadinya suatu cahaya harapan kebahagiaan hidup saat sekarang dan masa depannya.

Untuk lebih jelas dalam membahas hal-hal yang berkaitan dengan masalah Bimbingan Rohani Islam peneliti dapat mengambil dan menjelaskan beberapa hal yang berkaitan dengan bimbingan dan kerohanian islam, yang sesuai dengan firman Allah SWT surat Ar-Raad ayat 82, yang dimaksudkan agar manusia senantiasa melaksanakan dan memberikan nasehat atau bimbingan kepada orang lain dengan berpedoman kepada Al-Qur'an, karena itu merupakan pedoman yang di berikan Allah SWT untuk manusia. Nilai-nilai ajaran islam yang memiliki keimanan dan ketakwaan sebagai acuan bimbingan rohani yang bersifat universal, di lakukan secara terus menerus dan sistematis oleh pembimbing agar individu atau kelompok dapat mengerti tentang ajaran islam dan memiliki kualitas kemandirian yang islam.¹⁰

Di Masjid At-Taqwa Desa Sukabanjar Kabupaten Pesawaran dalam mengahdapi wabah covid-19 yang marak pada saat ini parajamaah di Masjid At-Taqwa selalu rutin mengadakan kegiatan ta'lim dan mengaji bersama pada malam sabtu dan hari sabtu selama seminggu sekali bersama ustad di Masjid At-Taqwa dalam pencegahan covid-19 demi menguatkan rohani islam dalam diri

¹⁰ Tenti Septiyani, Iyan Taryana, *Bimbingan Rohani Islam Bagi Orang Sakit (Dalam Rangka Memelihara Kesadaran Beribadah)*

para jamaah tersebut, Sehingga para jamaah tidak terlalu cemas dalam pencegahan covid-19 dan menghadapi wabah covid-19 ini.

Saya juga melakukan wawancara dengan salah satu parajamaah yang permasalahannya tidak mau ikut vaksin, jadi ustad Pitoyo memberikan bimbingan rohani Islam kepada para jamaah tersebut untuk vaksin, bahwasanya vaksin itu tidak berbahaya.¹¹

Kegiatan ini dilakukan untuk membimbing rohani Islam dalam pencegahan covid-19 pada diri parajamaah di Masjid At-Taqwa desa sukabanjar kabupaten pesawaran, kegiatan ini dapat menjadikan pribadi yang sehat mental dan ruhani sehingga para jamaah mampu menyelesaikan masalah nya dengan baik melalui doa, ikhtiar dan tawakal dalam pencegahan covid-19. Dengan ini peneliti bermaksud mengambil sebuah Judul Bimbingan Rohani Islam Dalam Pencegahan Covid-19 Di Masjid At-Taqwa Desa Sukabanjar Kabupaten Pesawaran yaitu sebagai berikut :

Penulis ingin mengetahui bagaimana cara Ustad Pitoyo (Sebagai Pembimbing), membimbing kerohanian Islam kedalam mencegah covid-19 kepada para jamaah di Masjid At-Taqwa.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Hal ini yang menjadi identifikasi masalahnya sehingga peneliti ingin mengetahui : Bagaimana Pelayanan Bimbingan Rohani Islam Dalam Pencegahan Covid-19 Di Masjid At-Taqwa yang dilakukan di Desa Sukabanjar Kabupaten Pesawaran.

D. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang yang dikemukakan di atas, maka terdapat suatu permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut : Bagaimana Pelayanan Bimbingan Rohani Islam Dalam

¹¹ Miswanto Pengurus Masjid At-Taqwa, Desa Sukabanjar Kabupaten Pesawaran, Wawancara 20 Desember 2021

Pencegahan Covid-19 Di Masjid At-Taqwa Desa Sukabanjar Kabupaten Pesawaran.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, tujuan yang dicapai oleh peneliti dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut : Bagaimana Pelayanan Bimbingan Rohani Islam Dalam Pencegahan Covid-19 Di Masjid At-Taqwa Desa Sukabanjar Kabupaten Pesawaran.

F. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Penelitian Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan tambahan ilmu guna memperkaya keilmuan terutama dalam konsen ilmu bimbingan rohmani Islam, terkhusus sebagai landasan perkembangan Bimbingan Rohani Islam Masjid dalam pencegahan covid-19 Di Masjid At-Taqwa kepada para jamaah Desa Sukabanjar Kabupaten Pesawaran.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang hal-hal yang membantu kesembuhan pada para jamaah Di Masjid At-Taqwa Desa Sukabanjar Kabupaten Pesawaran.

b. Manfaat Praktis Hasil Penelitian

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para pengelola dan pembimbing di Masjid At-Taqwa desa sukabanjar kabupaten pesawaran. Sebagai bahan pertimbangan dan rujukan dalam pemberian santunan keagamaan bagi para jamaah.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wacana pemikiran dan peningkatan bimbingan rohani Islam bagi para jamaah di Masjid At-Taqwa desa sukabanjar kabupaten pesawaran pada umumnya.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Adapun hasil penelitian yang menjadi landasan pada penelitian ini adalah :

1. Yuliani Muslim Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (2018) : “Peran Bimbingan Rohani Islam Dalam Memberikan Motivasi Psikis Pada Pasien Jantung Rawat Inap Di Rumah Sakit Urip Sumoharjo Bandar Lampung”. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Bimbingan Rohani Islam sangat berpengaruh dalam memberikan motivasi psikis pada 30 pasien jantung rawat inap. Dengan dilaksanakannya bimbingan rohani pada pasien jantung dapat membuat pasien lebih termotivasi lagi sembuh dan sabar serta ikhlas dalam menghadapi setiap cobaan yang dialami, dan yakin bahwa setiap sakit yang dialami merupakan sebagai pengukur dosa, dan dengan izin Allah Swt setiap penyakit yang dialami akan sembuh. Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Urip Sumoharjo juga mendapatkan respon yang baik dari pasien maupun keluarga, pasien dan keluarga menganggap bahwa bimbingan rohani Islam yang dilakukan dapat membantu pasien atau keluarga dalam menghadapi cobaan yaitu dengan memberikan motivasi psikis dan do’a untuk kesembuhan pasien, serta memberikan semangat kepada keluarga agar tidak putus asa dalam merawat keluarganya yang sedang sakit.¹²

Persamaan dalam penelitian ini sama-sama membahas Bimbingan rohani Islam dalam meningkatkan kesehatan bagi para jamaah yang ada di Masjid At-Taqwa dengan memberikan nasehat dan menuntut para jamaah untuk selalu beribadah dan memberikan motivasi untuk para jamaah yang ada di Masjid At-Taqwa. Sedangkan perbedaannya penelitian penulis dan penelitian diatas, bahwasannya penulis meneliti Bimbingan rohani Islam di Desa dan hanya mencakup para

¹² Yuliani Muslim, “Peran Bimbingan Rohani Islam Dalam Memberikan Motivasi Psikis Pada Pasien Jantung Rawat Inap Di Rumah Sakit Urip Sumoharjo Bandar Lampung” (2018)

jamaah sekitar yang sehat fiisk sedangkan penelitian diatas Bimbingan rohani Islam di Rumah Sakit yang mencakup pasien sakit jantung.

2. Ahmad Putra Yayasan Shine Pondok Pesantren Perkampungan Minangkabau Shine Al-Fatah Kota Padang (2021) :“Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam bagi Pasien Covid-19 (Studi di RSUP Dr. M. Djamil Padang”) . Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pelaksanaan bimbingan rohani yang dilakukan oleh konselor kepada pasien yang didiagnosa positif covid-19 yang dirawat di RSUP Dr. M. Djamil Padang. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan action research yang mana penulis melihat secara langsung ke lapangan dan diperkuat dengan wawancara dengan konselor RSUP Dr. M. Djamil Padang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konselor memberikan tiga bentuk pelayanan kerohanian bagi pasien covid-19, diantaranya pertama; konselor memberikan pelayanan bimbingan spiritual secara jarak jauh, kedua: konselor memberikan layanan informasi jarak jauh dan ketiga; konselor memberikan motivasi dan penguatan untuk pasien di luar ruangan pasien dengan menggunakan sound system rumah sakit.¹³

Persaman dalam penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dengan action research yang mana penulis melihat secara langsung ke lapangan. Sedangkan perbedaannya penulis meneliti diruang lingkup pedesaan bagi para jamaah yang sehat fisiknya dan belum terkena covid-19 serta menguatkan mental rohaninya. Sedangkan peneliti diatas ruang lingkupnya di Rumah Sakit bagi pasien yang sudah terkena covid-19.

¹³ Ahmad Putra, “Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam bagi Pasien Covid-19 (Studi di RSUP Dr. M. Djamil Padang)”(2021)

3. Siti Nurhasanah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (2020) : “Bimbingan Rohani Islam Dalam Meningkatkan Religiusitas Santri Di Pondok Pesantren Al-Munir Al-Islamy Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu”. Bimbingan rohani Islam merupakan suatu kegiatan yang diharapkan dapat meningkatkan religiusitas santri terutama remaja yang mengalami perguncangan jiwa, melakukan dan mengikuti apa saja yang mereka senangi dan lalai dalam memenuhi kewajiban sebagai seorang muslim. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan rohani Islam dalam meningkatkan religiusitas dan untuk mengetahui hasil pelaksanaan bimbingan rohani Islam dalam meningkatkan religiusitas dalam hal keimanan dan ketakwaan santri. Sampel penelitian ini berjumlah 11 orang dari populasi seluruh objek penelitian di Pondok Pesantren SI-Munir Al-Islamy berjumlah 139 orang. Jenis penelitian ini bersifat Field Research dan bersifat deskriptif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian observasi, wawancara dan dokumentasi. Permasalahan penelitian adalah bagaimana bimbingan rohani Islam dalam meningkatkan religiusitas santri sehingga menjadi kebiasaan baik yang selalu tertanam dalam kehidupan sehari-hari. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan rohani Islam yang diberikan adalah kegiatan bimbingan spiritual berisi tausiyah, dzikir, dan doa-doa juga bimbingan ibadah berisi kegiatan ibadah seperti shalat, puasa, dzikir dan membaca serta memahami Al-Quran. Metode yang digunakan adalah metode lisan, audio visual, akhlak dan keteladanan. Sedangkan materi yang digunakan adalah materi aqidah, akhlak dan ibadah. Bimbingan ini efektif untuk diterapkan sehingga hasil dari pelaksanaan bimbingan rohani Islam adalah meningkatkan keimanan dan ketakwaan santri, memiliki sikap positif, bertanggung jawab, istiqomah dan tawakal.¹⁴

¹⁴ Siti Nurhasanah, “*Bimbingan Rohani Islam Dalam Meningkatkan Religiusitas Santri Di Pondok Pesantren Al-Munir Al-Islamy Kecamatan Sukoharjo*”

Persamaan penelitian sama-sama meningkatkan dan menguatkan keagamaan pada diri seseorang. Perbedaanya terletak pada objeknya yang dituju kalau penulis tertuju pada para jamaah sedangkan yang diatas objeknya tertuju pada santri.

H. Metode Penelitian

Metode adalah cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran-pikiran secara seksama untuk mencapai tujuan. Sedangkan Penelitian adalah pemikiran yang sistematis mengenai berbagai jenis masalah yang pemahamannya memerlukan pengumpulan dan penafsiran fakta-fakta.¹⁵ Agar penyusunan proposal ini dapat berjalan sesuai yang diharapkan maka diperlukan metode yang sesuai dengan permasalahan yang dibahas dan relevan dengan tehnik penulisan karya ilmiah. Dalam melakukan penulisan karya ilmiah, penulis menggunakan metode kualitatif.

1. Jenis Dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Menggunakan metode kualitatif, bagi peneliti sangat tepat untuk mengidentifikasi permasalahan yang berkenan dengan Bimbingan Rohani Islam Dalam Mencegah Covid-19 di Masjid At-Taqwa Desa Sukabanjar Kabupaten Pesawaran.

Karena metode kualitatif dikembangkan untuk mengkaji manusia dan jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya.

Kabupaten Pringsewu”(2020)

¹⁵ Cholid Norobuko, Ahmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta : PT. Bumi Askara, 1997), 1

Berarti juga suatu penelitian yang dilaksanakan secara sistematis dan dalam dengan mengangkat data-data di lapangan.¹⁶

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deksriptif yaitu data-data dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka, hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif, selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.¹⁷ Penelitian akan mendeskripsikan data-data Bimbingan Rohani Islam Dalam Pencegah Covid-19 di Masjid At-Taqwa Desa Sukabanjar Kabupaten Pesawaran.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini penelitian memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan.¹⁸ Sumber data primer dalam penelitian ini menggunakan teknik *Snowball Sampling*. Dengan menggunakan teknik *Snowball Sampling* dalam penelitian ini yang diwawancara adalah Ustad pembimbing dan para jamaah yang mengikuti pengajian.

¹⁶ Kartini kartono, *pengantar metodologi riset sosial*, (Bandung : Mandar Maju,1996)

¹⁷ Lexy.J.Moeleong, *metode penelitian kualitatif*, (Bandung:Remaja rosdakarya,1989)

¹⁸ Purhantara, Wahyu. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. (Yogyakarta: Graha Ilmu 2020), 79

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh seseorang penelitian secara tidak langsung dari sumbernya (objek penelitian), melainkan dari sumber lain. Misalnya dari buku-buku teks, jurnal, dekomendasi, peraturan, perundang dan sebagainya.¹⁹

Sekunder adalah sumber data yang dikumpulkan secara tidak langsung yang memberikan data kepada pengumpulan data. Dalam hal ini, data sekunder dalam penelitian adalah jumlah para jamaah dan dokumentasi lainnya yang berkaitan dalam penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data atau informasi dalam suatu penelitian.²⁰

Untuk memperoleh data-data dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi ini adalah sebuah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap fenomena penelitian. Observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan oleh peneliti dengan dengan cara turun langsung ke lokasi untuk mengamati segala perilaku dan aktivitas yang ingin diteliti.²¹ Alasan perlunya pengamatan (observasi) yaitu karena peneliti dapat menganalisis dan melakukan pencatatan secara langsung, sehingga memperoleh gambaran yang luas mengenai masalah yang diteliti.

¹⁹ Andrew Fernando Pakpahan, dkk. *Metodologi Penelitian Ilmiah*, (Yogyakarta kita Menulis, 2021), 66

²⁰ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 193

²¹ Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Penelitian Kualitatif Komunikasi*, 1 ed, (Bandung: CV Jejak Anggota IKAPI, 2020), 79

Selain itu peneliti dapat mengamati secara visual objek yang dikaji sehingga validitas datanya lebih mudah dipenuhi.²²

Ada dua jenis observasi yang biasa digunakan oleh para penulis, yaitu observasi partisipasi dan non partisipasi.²³ Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data observasi yang peneliti gunakan adalah observasi non partisipan yakni peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang diteliti atau diamati, akan tetapi peneliti hanya sebatas menjadi pengamat independen.

Observasi non partisipan dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data langsung dari objek penelitian, tidak hanya terbatas pada pengamatan saja, melainkan juga pencatatan. Adapun data yang diperoleh dari observasi yang terkait bagaimana Pelayanan Bimbingan Rohani Islam Dalam Pencegahan Covid-19 di Masjid At-Taqwa Desa Sukabanjar Kabupaten Pesawaran.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono, wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur.

1) Wawancara Terstruktur

menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun sudah disiapkan dengan wawancara terstruktur ini setiap respondan diberi pertanyaan yang sama dan pengumpulan data yang mencatatnya.

²² Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta, 2014), 133

²³ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Selemba Humaika, 2012), 131

2) Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.²⁴

Dalam hal ini penulis menggunakan wawancara tidak terstruktur agar dalam pelaksanaan tidak terlalu kaku, akan tetapi tidak pula menyimpang dari pokok persoalan yang diselidiki interview ini penulis ajukan kepada Para jamaah dan Pembimbing (Ustadz). Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai Bagaimana Pelayanan Bimbingan Rohani Islam Dalam Pencegahan Covid-19 Di Masjid At-Taqwa Desa Sukabanjar Kabupaten Pesawaran.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa transkrip buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Dokumen ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan proses penelitian”.²⁵

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam sebuah penelitian sangat dibutuhkan bahkan merupakan bagian yang sangat menentukan dari beberapa langkah penelitian sebelumnya. Berhubung karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif maka analisis data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data yang dianalisis berupa kata-kata, kalimat-kalimat, tindakan dan

²⁴ *Ibid*, 145

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* edisi revisi V (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 200

peristiwa-peristiwa ada tiga cara dalam menganalisis yaitu: mereduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temannya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah mendisplaykan (menyajikan) data. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami tersebut. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, *pie chart*, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah.

c. Penarikan Kesimpulan (*Verification/ Conclusion Drawing*)

Dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

I. Sistematika Pembahasan

Di dalam penyusunan skripsi agar Nampak sistematika penulisan dan mudah di pahami apa yang akan di bahas, maka di dalam penulisan skripsi ini di susun secara sistematika sehingga pembaca memperoleh gambaran.

Penulis skripsi ini secara sistemmatika, penulis bagi kedalam bab-bab dan sub-sub sebagaimana berikut.

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan dari rangkaian pembahasan skripsi yang didalamnya membuat penegasan judul, latar belakang masalah, alasan memilih judul, identitas dan, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian.

BAB II BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM PENCEGAHAN COVID-19 DI MASJID AT-TAQWA DESA SUKABANJAR KABUPATEN PESAWARAN

- A. BimbinganRohani Islam
- B. Definisi Bimbingan Rohani Islam
- C. Tujuan Bimbingan Rohani Islam
- D. Fungsi Bimbingan Rohani Islam
- E. Bentuk Pelayanan Bimbingan Rohani Islam
- F. Metode Bimbingan Rohani Islam
- G. Materi Bimbingan Rohani Islam

BAB III GAMBARAN UMUM MASJID AT-TAQWA DESA SUKABANJAR KABUPATEN PESAWARAN

- A. Gambaran Umum Desa Sukabanjara Kabupaten Pesawaran
 - 1. Sejarah Masjid AT-Taqwa
 - 2. Visi, Misi dan Tujuan Masjid At-Taqwa
 - 3. Profil Masjid At-Taqwa

4. Struktur Masjid At-Taqwa
5. Sarana dan Perlengkapan Masjid At-Taqwa
6. Pekerjaan Parajamaah Di Masjid At-Taqwa
7. Fasilitas Parajamah Di Masjid At-Taqwa
8. Jumlah Parajamaah Di Masjid At-Taqwa
9. Jumlah Ketua Masjid At-Taqwa

B. Bimbingan Rohani Islam Dalam Pencegahan Covid-19 Di Masjid At-Taqwa Desa Sukabanjar Kabupaten Pesawaran

**BAB IV ANALISIS BIMBINGAN ROHANI ISLAM
DALAM PENCEGAHAN COVID-19 DI MASJID AT-
TAQWA DESA SUKABANJAR KABUPATEN
PESAWARAN**

Bimbingan Rohani Islam Dalam Pencegahan Covid-19 Di
Masjid At-Taqwa Desa Sukabanjar Kabupaten Pesawaran

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran



BAB II

BIMBINGAN ROHANI ISLAM PADA MASA COVID-19 DI DESA SUKABANJAR, KABUPATEN PESAWARAN

A. Bimbingan Rohani Islam

B. Definisi Bimbingan Rohani Islam

Bimbingan ditinjau dari segi bahasa atau etimologi berasal dari bahasa Inggris “guidance” atau “toguide” artinya menunjukkan, membimbing, atau menuntun orang lain ke jalan yang benar. Rohani dari kata bahasa Arab “ruwhi” yang mempunyai arti (mental). Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) disebutkan arti bimbingan adalah petunjuk (penjelasan) cara mengerjakan sesuatu, artinya menunjukkan, memberi jalan atau menuntun orang lain ke arah tujuan yang bermanfaat.¹

Secara etimologi, bimbingan rohani Islam adalah tuntunan rohani menurut Islam. Sedangkan secara terminologi (istilah), bimbingan rohani Islam adalah sebuah pendekatan pelayanan perawatan mental dan spiritual berdasarkan ajaran islam yang ditunjukkan kepada individu atau seseorang yang sedang sakit.²

Bimbingan dan Perawatan Rohani Islam adalah proses pemberian bantuan, pemeliharaan, pengembangan dan pengobatan ruhani dari segala macam gangguan dan penyakit yang mengotori kesucian fitrah ruhani manusia agar selamat sejahtera dunia akhirat didasari pada tuntunan Al-Qur’an, al-sunnah dan hasil ijtihad melalui metodologi penalaran dan pengembangan secara: *istibathiy* (deduktif), *istiqr’iy*

¹Zalusssy Debby Setyana, Yuli Nurkhasanah, Ema Hidayanti, “*Bimbingan Rohani Islam Dalam Menumbuhkan Respon Spiritual Adaptif Bagi Pasien Stroke di Rumah Sakit Islam (Jakarta Cempaka Putih)*” Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 36 No. 1 Januari-Juni 2016), 48

²Ahmad Izzan, Naan, *Bimbingan Rohani Islam, Sentuhan Kedamaian dalam Sakit* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2019), 2

(induktif/riset), *iqtibasiy* (memimjam teori) dan *'irfaniy* (laduni/hudhuri).³

Al-Qur'an adalah kitab agama Islam yang memuat berbagai aspek kehidupan ummat manusia, baik dalam hal akidah, ibadah, hukum, hikmah, sastra akhlak, kisah-kisah, nasihat-nasihat, ilmu pengetahuan, berita, hidayah, dan pijakan argumentasi. Al-Qur'an adalah dasar-dasar risalah tauhid, kasih sayang yang di sandarkan pada hubungan umat manusia, dan sebagai penuntun yang jelas untuk menggapai sebuah kebahagiaan dan kesejahteraan hidup.⁴

Dalam penemuan mutakhir, ruhani sebagai pusat spiritual manusia menduduki posisi yang sangat penting dan menentukan bagi keselamatan dan kesejahteraan hidup manusia di dunia dan akhirat.⁵

Dalam islam posisi dan eksistensi ruhani tidak diragukan lagi sangat penting karena substansi ruhani dalam islam merupakan citra dan percikan ilahi yang ia hembuskan bukan ia ciptakan sebagaimana tubuh.

Sebagaimana terkandung dalam Q.S. As-Sajdah: 9

ثُمَّ سَوَّاهُ وَنَفَخَ فِيهِ مِن رُّوحِهِ ۗ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ
وَالْأَفْئِدَةَ ۗ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ

Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh (ciptaan)-Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hatirsumpa, (tetapi) kamu sedikit sekali bersyukur". (Q.S. As-Sajdah: [32]: 9).

³Isep Zaenal Arifin, *Bimbingan & Perawatan Rohani Islam Di Rumah Sakit*, (Bandung: Fokusmedia, 2017), 1

⁴Fahd Bin Abdurrahman Ar-Rumi, *Ulumul Qur'an*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), 72

⁵Ibid

Dan setiap ruhani telah pernah berjumpa dengan tuhannya dan beh untuk bertuhankan Allah saja, hanya ketika ruh itu sudah memasuki tubuh dan hidup di dunia ini ruhani menjadi lupa dan lalai akan pertemuan dan perjanjian itu, (Q.S. Al-A'raf:172);

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَىٰ
 أَنفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ ۖ قَالُوا بَلَىٰ ۗ شَهِدْنَا أَن تَقُولُوا يَوْمَ
 الْقِيَامَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ هَذَا غَافِلِينَ ﴿١٧٢﴾

Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): "Bukankah aku ini Tuhanmu?" mereka menjawab: "Betul (Engkau Tuhan kami), Kami menjadi saksi". (kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: "Sesungguhnya Kami (Bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (keesaan Tuhan)".(Q.S. Al-A'raaf: 7: 172)

Akibatnya manusia menganggap pusat kehidupan ini adalah badan dengan akal dan logika adalah segalanya, lupa bahwa ruh manusia lah inti kehidupannya, dan ruh pula lah yang akan kembali ke alam asal muasal kehidupan manusia.⁶ Apabila agama islam menjadi frame bagi kepribadian manusia maka semua tindakan kepribadiannya dianggap suatu ibadah, sebab ibadah merupakan aktualisasi diri (self-actialization). Oleh karena itu kepribadian dianggap sebagai amalan ibadah maka manusia dituntut berkepribadian sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Sunnah, sebab kedua tuntunan ini menjadi pembimbing struktur ruhani.⁷ Berdasarkan informasi kitab suci Al-Qur'an, maka sangat

⁶Ibid, 2

⁷H. Abdul Mujib, *Keperibadian Dalam Psikologi Islam*, (jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2001), 123

diperlukan bimbingan dan perawatan terhadap ruhani manusia baik dalam keadaan sehat maupun dalam keadaan sakit agar ruhani sebagai anugerah terbesar.

C. Tujuan Bimbingan Rohani Islam

Tujuan bimbingan rohani Islam adalah untuk memberikan bantuan kepada orang lain berupa nasehat, pendapat, atau petunjuk agar dirinya mampu menyembuhkan penyakit yang bersarang dalam jiwanya, perawatan dan pengobatan dikerjakan sesuai dengan tuntutan agama dan menunjukkan perilaku dan bicara yang baik sesuai dengan tuntutan agama.⁸ Secara akademis dan praktis tujuan bimbingan rohani Islam adalah sebagai berikut:

a. Secara akademis

Memberikan landasan ilmiah kepada pengembangan dan pemenuhan standar sehat secara holistic internasional dan berpegang kepada paradigma sehat secara biopsiko-sosio-spiritual. Pemenuhan aspek spiritual dalam pelayanan kesehatan membutuhkan disiplin ilmu, SDM professional, para ahli, lembaga pengajaran yang secara akademis memberikan pengajaran teori dan praktek bagaimana sehat secara spiritual. Sehingga perawatan terhadap kesehatan manusia dilakukan secara holistik-komprehensif dan saling melengkapi antara pengobatan medis dan spiritual (ruhani), karena pengobatan dan perawatan secara medis saat ini bukan lagi satu-satunya metode pengobatan yang dapat mengatasi segala macam penyakit manusia. Dalam penelitian mutakhir bahkan ditemukan sekitar delapan puluh persen penyakit manusia lebih disebabkan oleh masalah keruhanian dan kejiwaan (psikologis) manusia, hanya sekitar dua puluh persen saja yang disebabkan oleh kuman, virus, dan bakteri.

⁸Nurul Hidayati, “Metode Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit”. Jurnal Konseling Religi, Vol. 5 No. 2 (Desember 2017), 211

Melihat kenyataan ini maka metode dan teknik pengobatan dan perawatan ruhani (spiritual) akan makin sangat dibutuhkan. Tentu saja yang dimaksud spiritual dalam tulisan ini bukan supranatural, spiritual itu rasional sedangkan supranatural itu irrasional.⁹

- b. Secara praktis
 1. Memberikan wawasan dan pemahaman konsep kehidupan secara holistic yang dapat meliputi body-mind-spiritual (jasmani-nafsan-ruhani) dan konsep perawatan serta pengobatan meliputi aspek bio-psikososial-spiritual.
 2. Mengetahui lebih mendalam tentang kehidupan spiritual dan keruhanian.
 3. Memberi wawasan tentang aspek-aspek pengasuhan keruhanian meliputi perawatan, pengobatan, dan pengembangan hidup keruhaniaan.¹⁰

Dengan demikian tujuan dari bimbingan rohani Islam adalah memberikan bantuan kepada seseorang berupa nasehat dan penguatan spiritual yang membuat seseorang muncul perasaan damai dan tenang dalam bersikap baik dengan dirinya maupun orang lain serta memberikan wawasan tentang perawatan dan keruhanian.

D. Fungsi Bimbingan Rohani Islam

- a. Fungsi Preventif yaitu membantu individu menjaga atau mencegah timbulnya masalah bagi dirinya.
- b. Fungsi Kuratif yaitu membantu individu memecahkan masalah yang sedang dihadapi atau dialami.

⁹Isep Zaenal Arifin, *Bimbingan dan Perawatan Rohani Islam Di Rumah Sakit* (Bandung : Fokusmedia, 2017), .3

¹⁰Ibid, 4

- c. Fungsi Presertatif yaitu membantu individu menjaga agar situasi dan kondisi yang semula tidak baik menjadi baik dan kebaikan itu bertahan lama.
- d. Fungsi Pengembangan yaitu membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi kondisi yang telah baik agar tetap baik atau menjadi lebih baik sehingga tidak memungkinkan nya menjadi sebab muncul masalah baginya.¹¹

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa bimbingan rohani islam mempunyai fungsi pencegahan, membantu memecahkan masalah, serta mengembangkan situasi dan kondisi yang sedang dihadapi oleh masyarakat. Dalam pelaksanaanya supaya bimbingan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan masyarakat, serta melihat bagaimana kemampuan yang berhubungan apa yang diinginkan, yang semua itu dapat diterapkan dalam bimbingan rohani islam pada masa covid-19 di desa sukabanjar, kabupaten pesawaran. Selain hal tersebut yang menjadi fungsi fundamental bimbingan rohani adalah membantu individu dalam memecahkan masalahnya sehingga tidak memungkinkan menjadi sebab munculnya masalah baru baginya.

E. Bentuk Pelayanan Bimbingan Rohani Islam

Bentuk pelayanan bimbingan rohani islam pada pasien rawat inap di rumah sakit adalah sebagai berikut:¹²

a. Bimbingan Spiritual

Bimbingan spiritual adalah bimbingan dengan mengedepankan spiritualitas agama seperti dzikir,do'a, dan sebagainya. Bimbingan ini dimaksudkan agar pasien

¹¹ Aenurrohim Faqih, *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam*, (Yogyakarta : UII Pres, 2001), 37

¹²Baedi Bukhori, *Upaya Optimalisasi Pelayanan Sistem Kerohanian Bagi Perawatan Pasien Rawat Inap* , (Semarang : Walisongo, 2005), 193

yang sedang dalam keadaan sakaratul maut untuk senantiasa mengingat kepada Allah sehingga seandainya meninggal dalam keadaan husnul khotimah.

b. Bimbingan Psikologis

Bimbingan psikologis adalah bimbingan yang ditunjukkan kepada masalah psikologis pasien seperti untuk menghilangkan kecemasan, keputusasaan, ketakutan dan masalah psikologis lainnya. Bimbingan ini tentunya menggunakan pendekatan-pendekatan psikologis.

c. Bimbingan Fiqih Sakit

Fiqih sakit adalah bimbingan yang menjelaskan kepada pasien tentang tata cara ibadah orang sakit. Kita tahu bahwa orang sakit tidak memiliki kemampuan seperti orang yang sehat, oleh karenanya agama Islam memberi rujuk atau keringanan dalam beribadah bagi orang sakit. Sebagai contoh ketika pasien tidak bisa mengambil wudhu atau memang tidak diperbolehkan terkena air secara medis maka wudhu digantikan dengan tayyamum. Oleh karena itu bimbingan ini sangat penting bagi pasien karena walaupun dalam keadaan sakit ibadah kepada Allah tetap harus dijalankan.

F. Metode Bimbingan Rohani Islam

Keberhasilan bimbingan rohani Islam bergantung pada metode atau cara yang digunakan oleh seorang pembimbing rohani. Metode tersebut adalah metode lisan, tulisan, lukisan, audio visual dan akhlak sebagai berikut.

a) Lisan

Metode yang termasuk dalam bentuk ini adalah khotbah, pidato, ceramah, kuliah, diskusi, seminar, musyawarah, nasihat dan sebagainya. Metode ini disampaikan dengan cara bertatap muka. Salah satu yang

dapat dilakukan rohaniawan adalah dengan cara ikut mendoakannya dan juga mengajari doa-doa yang berkaitan dengan doa kesembuhan.

b) Tulisan

Suatu proses bimbingan rohani dengan menggunakan tulisan gambar-gambar yang bernafaskan Islam, ayat-ayat suci Al-Qur'an, ungkapan hadits dan lain-lain di pajang dalam ruangan. Tulisan umpamanya buku, majalah, surat kabar, kuliah tertulis, pamflet, spanduk. Sedangkan lukisan yakni gambar hasil seni lukis, foto, dan sebagainya.

c) Audio visual

Suatu cara penyampaian yang sekaligus merangsang penglihatan dan pendengaran. Sumber siarannya disentralisir dengan materi antara lain pelantunan ayat-ayat suci Al-Qur'an dan terjemahnya, pengumandangan adzan di setiap waktu shalat tiba, musik dan lagu-lagu yang bernafaskan Islam, serta uraian singkat tentang Islam.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode bimbingan rohani Islam adalah melalui lisan atau tatap muka, tulisan dan lukisan yang berbentuk Islami, audio visual merangsang penglihatan dan pendengaran.

G. Materi Bimbingan Rohani Islam

a. Aqidah Tauhid

Materi aqidah yang diberikan oleh pembimbing rohani islam di Masjid At-Taqwa desa sukabanjar kabupaten pesawaran adalah mengenai Aqidah tauhid yang erat kaitannya dengan kekuasaan Allah terhadap kehidupan manusia. Materi yang diberikan berkaitan dengan takdir atau ketetapan Allah, Ketentuan Allah

terkait dengan ujian bagi manusia, serta Kekuasaan dan kehendak Allah.

b. Shalat

Sholat merupakan ibadah yang wajib dilakukan oleh setiap muslim, karena sholat adalah ibadah yang mula pertama diwajibkan Allah SWT, dimana perintah sholat itu disampaikan langsung oleh-Nya tanpa perantara pada malam Isra, dan Mi'raj. Sebagaimana firman Allah SWT:

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ
تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ
مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

Bacalah Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan." (Q.S.Al-Ankabut :[29]:45)

c. Do'a dan Dzikir

Do'a dan dzikir bagi orang yang sakit merupakan sebagai bentuk berserah diri kepada Allah, dan yakin atas semua kehendak Allah bahwa setiap ujian yang dialami merupakan suatu teguran yang diberikan kepada kita agar kita lebih mendekatkan diri kepada Allah Swt. Salah satu aspek kesehatan psikologis adalah pembangunan sikap positif kearah lain. Misalnya mental dengki yang berkurang akan menghapus marah dan kebencian. Penanaman mental positif atau membentuk keluhuran budi ini adalah suatu fitur utama pada praktik meditasi. Dasar pemikiran ini memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dimana tentang berzikir ini bila dihubungkan

pada kenyataan yang telah tersirat dari kebenaran zikir, yang juga dijelaskan bahwa zikir dapat diperbolehkan untuk penyembuhan atau terapi mental yang berguna untuk memfokuskan pada kekacauan mental yang timbul. Dengan berdo'a dan berzikir maka akan memberikan ketenangan dalam jiwa kita sehingga dapat memberikan kestabilan psikis.

d. Sabar dan Ikhlas

Sabar adalah menjaga diri dari amarah, dan menjauhi tindakan maksiat serta melaksanakan aturan dan perintah Allah yang belandaskan Al-Quran dan Hadis. Dalam kata lain yakni, melaksanakan perintah Allah SWT dan Menjauhi segala laranganNya. Sedangkan Ikhlas adalah menerima ketetapan yang telah diberikan Allah SWT.



DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Aenurrohim Faqih, *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam*, (Yogyakarta:UUI Pres, 2001).
- Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).
- Ahmad Izzan, Naan, *Bimbingan Rohani Islam, Sentuhan Kedamaian dalam Sakit* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2019).
- Arifin, Isep Zainal. *Bimbingan Penyuluhan Islam*. (Jakarta: Rajawali Pers.2009)
- Andrew Fernando Pakpahan, dkk. *Metodologi Penelitian Ilmiah*, (Yogyakarta Kita Menulis, 2021).h.66
- Baedi Bukhori, *Upaya Optimalisasi Pelayanan Sistem Kerohanian Bagi Perawatan Pasien Rawat Inap* , (Semarang: Walisongo, 2005).
- Cholid Norobuko, Ahmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta : PT. Bumi Askara, 1997).
- Fahd Bin Abdurrahman Ar-Rumi, *Ulumul Qur'an*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016).
- Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : gadjah Mada University Press, 1998).
- Abdul Mujib, *Kepribadian Dalam Psikologi Islam* (Ed-1), (jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001).
- Isep Zaenal Arifin, *Bimbingan & Perawatan Rohani Islam Di Rumah Sakit*, (Bandung: Fokusmedia, 2017).
- Kartini kartono, *pengantar metodologi riset sosial* (Bandung:Mandar Maju,1996).
- Lexy.J.Moeleong, *metode penelitian kualitatif* (Bandung:Remaja rosdakarya,1989).
- Purhantara, Wahyu. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*. (Yogyakarta: Ghara Ilmu 2020).h.79

Prayitno, Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

Kusnadi Rusmil, Ketua Tim Riset Uji Klinis Vaksin Covid-19 Universitas Padjadjaran *Pencegahan Covid*.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017).

Syekh Mahmud Syaltut, *Akidah dan Syari'ah Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (edisi revisi V) (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).

Samsul Arifin, *Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015).h.17

Tentri Septiyani, Iyan Taryana, *Bimbingan Rohani Islam Bagi Orang Sakit (Dalam Rangka Memelihara Kesadaran Beribadah*, 1 juni 2019).

Jurnal/Skripsi :

Nurul Hidayati, “*Metode Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit*”. Jurnal Konseling Religi, Vol. 5 No. 2 (Desember 2017).

Zalussy Debby Setyana, Yuli Nurkhasanah, Ema Hidayanti, “*Bimbingan Rohani Islam Dalam Menumbuhkan Respon Spiritual Adaptif Bagi Pasien Stroke di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih*” Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 36 No. 1 (Januari-Juni 2016).

Online :

Sita Laksmi Andarini, Mencegah Covid-19, Vol. 1, No 1/Proceeding Seminar Nasional/ <https://hellosehat.com/hidups-sehat/tips-sehat/cara-mencegah-covid-19/> (Di akses pada januari Tahun 2021)

Britt Yip and Valeria Perasso, BBC World Service, <https://repository.ummat.ac.id> (Di akses pada januari 2021)

Sumber Wawancara :

Bakir Jamaah Di Masjid At-Taqwa, Desa Sukabanjar Kabupaten Pesawaran, Wawancara 25 Juli 2022

Farhan Syahid Jamaah Di Masjid AT-Taqwa, Desa Sukabanjar Kabupaten Pesawaran, Wawancara 5 Agustus 2022

Parno Jamaah Di Masjid At-Taqwa, Desa Sukabanjar Kabupaten Pesawaran, Wawancara 29 Juli 2022

Pitoyo Ustad Di Masjid At-Taqwa Desa Sukabanjar Kabupaten Pesawaran, Wawancara 19 Desember 2021

Tukiman Jamaah Di Masjid At-Taqwa, Desa Sukabanjar Kabupaten Pesawaran, Wawancara 10 Agustus 2022

Miswanto Jamaah Di Masjid At-Taqwa Desa Sukabanjar Kabupaten Pesawaran, Wawancara 20 Desember 2021

